

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan *Quality Assurance* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, antara lain: (a) pengembangan sumber daya manusia (guru) dengan cara melaksanakan workshop atau pelatihan secara internal di sekolah, mengirim guru dalam MGMP, melaksanakan kerjasama dengan LPMP, melaksanakan *in house training*, dan lain-lain, (b) dalam pengembangan di bidang pembelajaran, dengan cara melakukan sosialisasi dan pementapan berbagai strategi pembelajaran, peningkatan perencanaan proses pembelajaran, peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan berbagai strategi pembelajaran, dan peningkatan pembuatan modul pembelajaran, dan (c) dalam pengembangan di bidang sarana & prasarana, dengan cara perbaikan dan pengadaan gedung, pengadaan dan perbaikan peralatan praktik laboratorium komputer, pengadaan dan perbaikan peralatan laboratorium bahasa, pengadaan dan perbaikan peralatan olahraga, kesenian, keterampilan, pengadaan bahan-bahan praktikum, pengadaan dan perbaikan ATK sesuai sasaran, dan lain-lain.
2. Dukungan warga sekolah terhadap penerapan *quality assurance* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, selalu melibatkan guru-guru, siswa, komite sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah.

3. Dampak pelaksanaan *quality assurance* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo adalah sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah. Hal ini dapat disarakan oleh siswa dalam setiap melakukan aktivitas di sekolah baik dalam kegiatan ko-kurikuler maupun kurikuler.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih memaksimalkan penerapana *quality assurance* (penjaminan mutu) hendaknya selalu meminta dukungan dari berbagai kalangan, baik dari kalangan pendidikan maupun kalangan pengusaha sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat maksimal.
2. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan-kebutuhan sekolah terutama fasilitas sekolah dan tenaga-tenaga kependidikan.
3. Hendaknya kepala sekolah mengantisipasi atau memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan *quality assurance* (penjaminan mutu)